

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN NILAI MATA PELAJARAN PMP DI SMTA
DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM S₁
JURUSAN PMP/IKN FPIPS IKIP PADANG
DALAM MATA KULIAH YANG RELEVAN**



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

oleh

PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

Drs. Yasril Yunus

**PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH :
PROYEK PENINGKATAN/PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI
(P4T) IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1985/1986
KONTRAK PENELITIAN No.431/PT 37/P 4 T/1985
Tanggal 8 Agustus 1985**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG
1986**

A B S T R A K

Bertolak dari pokok pikiran bahwa keberhasilan seorang mahasiswa dalam perkuliahannya dipengaruhi oleh pengetahuan dasarnya, maka disusunlah masalah dan tujuan penelitian ini dengan pertanyaan: apakah ada hubungan pengetahuan dasar tersebut dalam hal ini nilai PMP mahasiswa yang tercantum dalam STTB SMTA dengan mata kuliah, mata kuliah Pendidikan Pancasila, Sejarah kebangsaan, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Tata Negara.

Berdasarkan metodologi yang di pakai dengan analisis data yang mempergunakan V Product Moment untuk melihat variabel dimaksud maka analisis dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang, baik bagi mahasiswa angkatan/BP 1982 maupun angkatan/BP 1983.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Sejarah kebangsaan pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang untuk angkatan/BP 83 tetapi terdapat hubungan yang berarti untuk angkatan/BP 83.
3. Terdapat hubungan-hubungan yang berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah GBHN di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang angkatan/BP 82, tetapi tidak terdapat hubungan antara kedua nilai tersebut untuk angkatan/BP 83.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Ilmu Negara pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang untuk angkatan/BP 82, sedangkan untuk angkatan/BP 83 terdapat hubungan kedua nilai di maksud.

5. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang, baik bagi mahasiswa angkatan tahun 82 maupun angkatan/BP 83.
6. Kelima hubungan yang masing-masingnya untuk angkatan 82 dan 83 di maksud memperlihatkan hasil yang berbeda. Tetapi kesamaan ada bahwa yang terdapat " Tidak ada hubungan " pada angkatan/BP 82 juga yang tidak terdapat pada angkatan/BP 83.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut maka dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Oleh karena hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang, yang seharusnya terdapat hubungan yang berarti maka disarankan agar guru-guru SMTA yang mengajar PMP dan dosen-dosen jurusan mata kuliah yang dimaksud di atas perlu meninjau metode pengajian bahan, cara-cara penilaian dan cara pembuatan soal ujian untuk mencapai itu maka diperlukan peningkatan baik secara pribadi maupun secara kolektif. Tiap guru-guru dan dosen perlu memiliki ketiga hal tersebut di atas dengan kegiatan-kegiatan membaca buku-buku yang berkaitan dengan itu.
2. Perlu ditinjau kembali relevansi kurikulum PMP di SMTA dengan kurikulum PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Apakah kurikulum PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dapat menunjang kurikulum PMP di SMTA.

K A T A P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian merupakan darma yang tidak dapat ditinggalkan dalam perjalanan karir akademik staf pengajar. Darma ini harus terintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dipergunakan oleh staf pengajar dalam proses pengambilan keputusan profesional.

Proposisi di atas mempunyai konsekuensi dalam pengelolaan penelitian di IKIP Padang. Selain berorientasi kepada pengembangan ilmu serta terapannya, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Ini berarti harus ditimbulkan citra, bahwa penelitian bukan semata-mata berguna karena metodologinya yang kelihatan canggih sehingga memberikan kesan angker, tetapi terlebih-lebih berguna untuk staf pengajar yang bersangkutan untuk memperbaiki perilaku akademiknya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti, seperti yang ditunjukkan dengan kepangkatannya.

Saya merasa gembira penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Terlepas dari faktor-faktor lainnya, penyelesaian suatu penelitian seharusnya juga memberikan "Sense of achievement" kepada peneliti dalam kegiatan akademiknya, lebih dari pada sekedar memenuhi tugas atau kontraknya.

Saya sampaikan penghargaan kepada peneliti yang telah berusaha keras menyelesaikan penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu, dan lebih penting lagi berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang

Ttd

Dr. Sutjipto

NIP. 130353251

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat Rahmat Allah S.W.T. penelitian yang berjudul :
HUBUNGAN NILAI MATA PELAJARAN PMP DI SMTA DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM S₁ JURUSAN PMP / IKN FPIPS IKIP PADANG DALAM MATA
KULIAH YANG RELEVAN ini telah dapat diselesaikan.

Dalam tahap-tahap kegiatan, peneliti telah mendapatkan bantuan
yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu
dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada
pihak tersebut, terutama :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan peneliti-
an di dalam kawasan IKIP Padang
2. Kepala Proyek P3T-IKIP Padang, yang telah berusaha mendapatkan
dan mengelola dana penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian yang mengkoordinir pelaksanaan penelitian
4. Dekan FPIPS IKIP Padang serta Ketua Jurusan PMP / IKN yang telah
memberikan izin dan kemudahan pelaksanaan penelitian ini
5. Drs. Marnis Nawi sebagai Pembimbing penelitian ini.
6. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah
ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG		Padang, 24 Februari 1986.-
DITERIMA TGL	23 - 11 - 1986	P e n e l i t i
SUMBER/HARGA	Hasil	
KOLEKSI	K1	
NO. INVENTARIS	916/H2/86 - h0 (4)	
KLASIFIKASI	373.2634 Yun h0	
		Drs. YASRIL YUNUS NIP. 131129398.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Ruang Lingkup Pembatasan	2
C. Penjelasan Istilah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. A s u m s i	4
F. Pertanyaan Penelitian	4
G. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Kepustakaan	6
B. Kerangka Konseptual	8
BAB III. METODOLOGI	
A. Rancangan Penelitian	9
B. Populasi dan Sampel	9
C. Jenis Data, Sumber Data, Dan Alat Pengumpulan Data	9
D. Teknik Analisa Data	10
E. Prosedur Penelitian	11
F. Keterbatasan	12

BAB	IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Analisis	13
	B. Pembahasan / Diskusi	35
BAB	V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
	A. Kesimpulan	38
	B. Rekomendasi	39
	KEPUSTAKAAN	

vi

D A F T A R T A B E L

T A B E L	HALAMAN
1. Hubungan antara nilai mata pelajaran PMP dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila	14
2. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai kuliah Sejarah kebangsaan	16
3. Hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah GBHN	18
4. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai mata kuliah Ilmu Negara	20
5. Hubungan antara nilai mata pelajaran PMP dengan nilai mata Kuliah Hukum Tata Negara	22
6. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila	24
7. Hubungan nilai PMP dengan nilai mata kuliah Sejarah kebangsaan	26
8. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai mata kuliah GBHN	28
9. Hubungan nilai PMP dengan mata kuliah Ilmu Negara	30
10. Hubungan nilai PMP dengan nilai Hukum Tata Negara	32

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting yang tidak boleh diabaikan baik oleh seseorang maupun oleh negara, karena faktor ini akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan pembangunan suatu bangsa dan negara, sedangkan sebaliknya mutu pendidikan dipengaruhi oleh mutu guru sebagai pelaksana pendidikan.

Begitu juga dengan negara kita Republik Indonesia yang sedang membangun, mutlak memerlukan warga negara yang bermutu tinggi dengan guru-guru yang profesional, mempunyai dedikasi dan mental yang baik, karena mereka adalah mendidik tunas-tunas bangsa yang melanjutkan tongkat estafet pembangunan.

Garis-garis Besar Haluan Negara menegaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional perlu diambil langkah-langkah yang memungkinkan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila oleh seluruh lapisan masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut di atas IKIP mengemban tugas yang cukup berat, yaitu selain meningkatkan kuantitas dan kualitas juga meningkatkan penghayatan dan pengamalan pancasila terhadap lulusan terutama bagi lulusan jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Di sisi lain tinggi rendah kualitas para lulusan juga di tentukan oleh calon mahasiswa yang di terima sebagai mahasiswa. Oleh sebab itu penerimaan mahasiswa benar-benar di lakukan selektif dan se efisien mungkin.

Walaupun IKIP Padang setiap tahunnya telah memelih calon mahasiswa melalui ujian masuk namun sebahagian saja yang memperoleh nilai dengan predikat memuaskan.

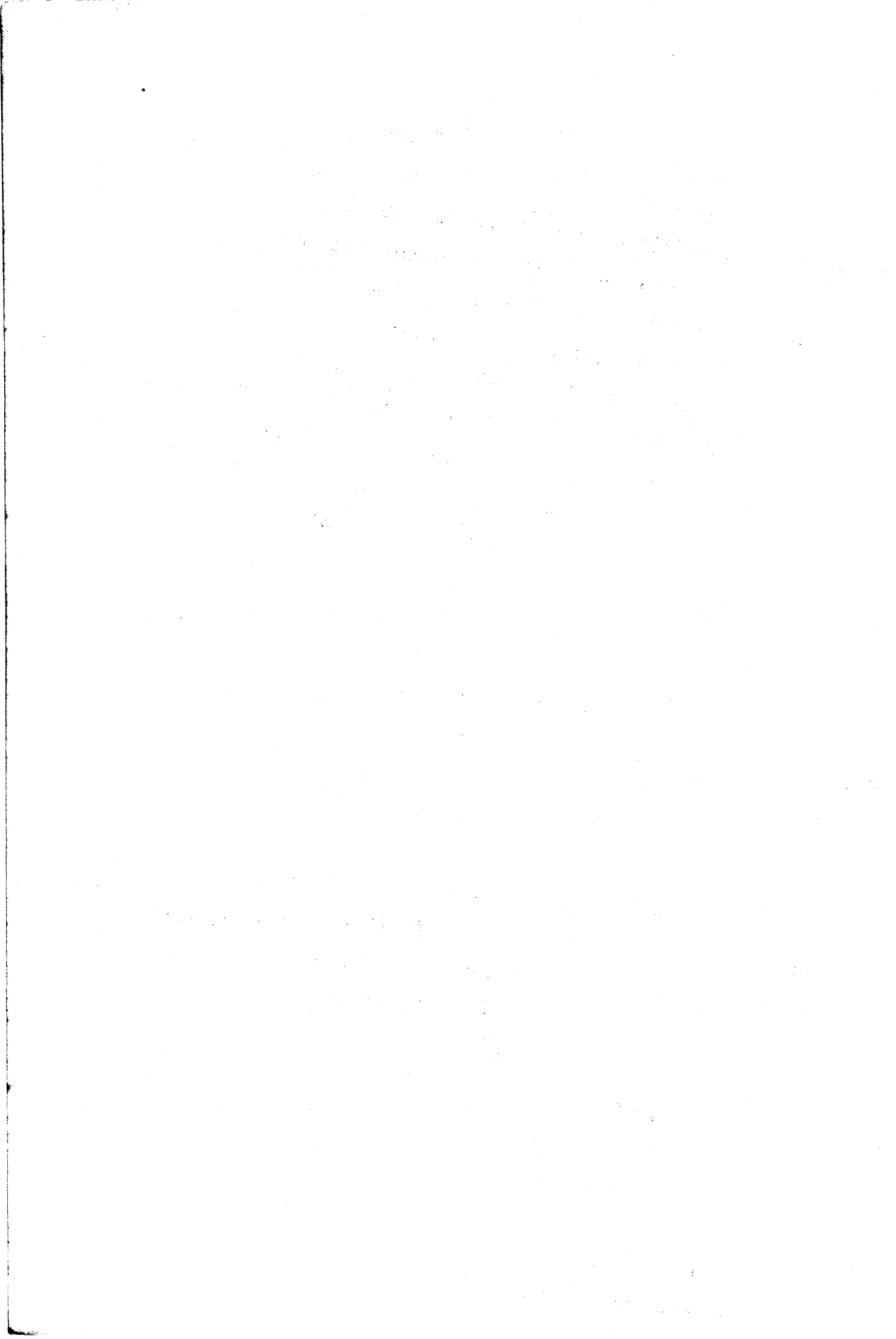
Dari salah satu pihak kita menganggap bahwa kesalahan berasal dari dosen yang membina mereka, akan tetapi kesalahan itu dapat pula di sebabkan oleh mahasiswa sebagai input semula.

Persoalannya ialah apakah kenyataan yang kita temui berkenaan dengan kualitas hasil belajar yang di capai mahasiswa IKIP Padang, khususnya jurusan PMP tidak ada hubungan dengan hasil belajar di SMTA. Secara kinkrit paakah tidak mungkin mahasiswa yang mempunyai hasil belajar yang kurang di SMTA asalnya atau sebaliknya. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut masalah ini penting dan perlu untuk di teliti.

B. RUANG LINGKUP DAN PEMBATAAN.

Sesuai dengan judul penelitian kemampuan dan waktu yang terse- dia, mohon penelitian membatasi diri dalam hal-hal berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program S₁ Jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang angkatan/tahun ajaran 1982 / 1983 dan 1983 / 1984.
- b. Nilai PMP di SMTA yaitu nilai mata pelajaran PMP yang tertera pa- da STTB mahasiswa sampel.
- c. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang relevan dengan mata pelajaran PMP di SMTA yaitu mata kuliah-mata kuliah yang berhubungan dan berkaitan erat dengan pokok bahasan - pokok bahasan dari mata pelajaran PMP. Mata kuliah tersebut adalah :
 - Pendidikan Pancasila
 - Sejarah kebangsaan
 - G B H N
 - Ilmu Negara
 - Hukum Tata Negara.



C. PENJELASAN ISTILAH.

Untuk memperjelas konsep-konsep dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan pengertian istilah sehingga tidak terjadi penafsiran yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Konsep yang di batasi pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Nilai PMP di SMTA adalah nilai yang diperoleh mahasiswa yang dijadikan sampel sewaktu mereka di SMTA yaitu nilai PMP yang tercantum pada STTB yang berbentuk angka, dimana cara pemberian nilai sama bagi semua sekolah yaitu nilai akhir memakai rumus :

$$NA = \frac{(P + 3Q) + R}{5}$$

NA = Nilai Akhir

P = Nilai harian Semester 6

Q = Nilai rapor semester 5

R = Nilai Evaluasi Tahap Akhir

2. Hasil belajar mahasiswa jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dalam mata kuliah yang relevan, yang diperoleh mahasiswa sampel, adapun mata kuliah-mata kuliah tersebut adalah :

- a. Pendidikan Pancasila
- b. Sejarah Kebangsaan
- c. G B H N
- d. Ilmu Negara
- e. Hukum Tata Negara

Mata kuliah-mata kuliah tersebut sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran PMP di SMTA sesuai dengan pokok bahasan-pokok bahasan yang tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum 1975.

D. TUJUAN PENELITIAN.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan hasil belajar dalam mata kuliah yang relevan dengan mata pelajaran PMP di SMTA.

Kemudian juga dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa antara Program tahun ajaran 1982 / 1983 dan 1983 / 1984.

E. A S U M S I.

1. Mata pelajaran PMP yang di ajarkan di SMTA adalah berdasarkan kurikulum 1975. Sedangkan kurikulum jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang ditujukan untuk menunjang kurikulum PMP di SMTA.
2. Siswa atau Mahasiswa yang mengikuti pelajaran PMP di SMTA dan perkuliahan dalam mata kuliah-mata kuliah yang relevan di berikan kesempatan dan fasilitas yang sama.

F. PERTANYAAN PENELITIAN.

Terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan hasil belajar mata kuliah yang relevan di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Mata kuliah yang relevan yaitu :

1. Pendidikan Pancasila
2. Sejarah kebangsaan
3. G B H N
4. Ilmu Negara
5. Hukum Tata Negara.

G. KEGUNAAN PENELITIAN.

Di harapkan hasil penelitian ini akan menjadi salah satu informasi yang bermanfaat bagi :

1. Pimpinan IKIP Padang, khususnya jurusan PMP / IKN FPIPS untuk mengambil kebijaksanaan dalam penerimaan mahasiswa baru, sehingga apakah dapat di pelajari atau dipikirkan apakah nilai PMP pada STTB perlu dipertimbangkan.
2. Pengembangan jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dan kebijaksanaan dalam pemberian perkuliahan.
3. Informasi bagi tamatan SMTA dalam rangka pemilihan jurusan.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Sebagaimana yang telah ditetapkan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) bahwa Pendidikan Moral Pancasila (termasuk Pendidikan Pancasila) dimasukkan kedalam kurikulum sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, yang pada hakekatnya materi pelajaran/perkuliahannya bersumber pada Pancasila beserta P₄ nya, UUD 1945 dan GBHN.

Begitu juga yang dirumuskan pada salah satu tujuan kurikuler PMP agar siswa memahami, menyadari dan melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Dengan demikian perumusan kurikulum PMP di SMTA telah dipersiapkan sedemikian rupa sebagai dasar bagi siswa untuk melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Justru itu seyogyanyalah para calon mahasiswa memilih jurusan di Perguruan Tinggi yang relevan dengan pengetahuan dasarnya.

Hal ini di perhatikan karena, karena sering ditemui siswa yang lemah dalam pelajaran tertentu disebabkan karena pengetahuan dasarnya tidak memadai. Oleh sebab itu untuk mungkin dari hal ini sepatutnya seseorang yang akan melanjutkan studinya harus menyadari sampai dimana pengetahuan dasar yang telah di milikinya.

Drs. Aizar Mustafa (1982 : 25) menyatakan dalam hasil penelitian bahwa antara nilai matematika pada STTB yang di peroleh mahasiswa sewaktu di SMTA tidak berkorelasi secara meyakinkan dengan prestasi belajarnya dalam mata kuliah Geografie yang diambilnya pada jurusan Geografie FKPS IKIP Padang.

Sedangkan Drs. Anwar Ibrahim (1982) berkesimpulan bahwa tidak dapat hubungan yang berarti antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa sewaktu SMTA dengan hasil belajar Bahasa Indonesia mahasiswa di FKIK IKIP Padang. Kemudian hasil penelitian lainnya (Ismayetti / 1983) memberi kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti dan positif antara hasil kimia di SMTA dengan hasil belajar kimia di jurusan Kimia FPMIPA IKIP Padang.

Berpijak pada kesimpulan-kesimpulan penelitian tersebut perlu pula diketahui apakah pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang keadaannya seperti itu pula atau tidak. Hal ini berguna untuk meningkatkan mutu lulusan jurusan PMP / IKN tersebut. Ini sesuai dengan apa yang di kemukakan Dirjen Perguruan Tinggi dalam buku Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan bahwa kualifikasi guru yang dibutuhkan dalam era pembangunan adalah mereka yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam sekolah dan masyarakat.

Dalam Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) IKIP Padang profesi di bina dalam pengalaman belajar melalaui program studi yang di sebut dengan kelompok Pendidikan profesional yang terdiri dari komponen-komponen Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Bidang Studi (BS).

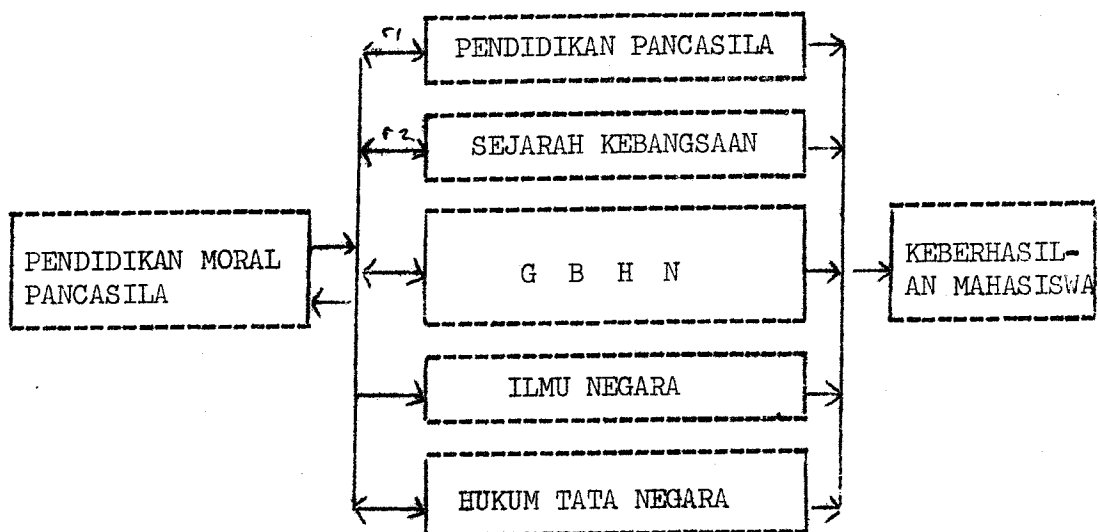
Pengalaman belajar mengajar bidang studi PMP di arahkan untuk memberi isi dan arah kepada mahasiswa untuk di ajarkan kelak disekolah, baik yang telah disiapkan dalam kurikulum maupun berupa pengalamannya.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Dari bahasan kepustakaan dan melihat isi pokok bahasan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) PMP pada kurikulum 1975 tercantum Pendidikan Pancasila, Sejarah kebangsaan, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Tata Negara, kelima bahasan tersebut pada jurusan menjadi mata kuliah-mata kuliah.

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah tersebut sudah barang tentu di pengaruhi oleh penguatahuan dasarnya.

Kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



M E T O D O L O G I

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dirumuskan dengan satu x dan lima y untuk masing tahun ajaran/BP mahasiswa. X adalah nilai mata pelajaran PMP pada STTB SMTA mahasiswa, sedangkan y adalah nilai mata kuliah yang relevan yaitu mata kuliah Pendidikan Pancasila, Sejarah kebangsaan, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Tata Negara.

Nilai x dan y adalah nilai kasar, maka sesuai dengan metodologi yang di pakai nilai x dan y ini akan dicari korelasinya dengan r product moment. Adapun rumus dapat dilihat dalam bagian teknik analisis data.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PMP / IKN FPIPS IKIP Padang Program S₁ tahun ajaran 1982/1983 dan 1983 / 1984.

Sedangkan sampel adalah secara total sampling yaitu 34 orang mahasiswa angkatan/BP 82 dan 39 orang BP 83.

C. JENIS DATA, SUMBER DATA DAN ALAT PENGUMPULAN DATA

1. Jenis data adalah data skunder uaitu :
 - a. Data tentang nilai PMP SMTA adalah nilai PMP yang tercantum pada STTB mahasiswa yang dijadikan sampel.
 - b. Hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Pancasila, Sejarah kebangsaan, GBHN, Ilmu Negara dan Hukum Tata Negara yang tercantum dalam PSM mahasiswa.
2. Sumber Data
 - a. Mahasiswa Program S₁ jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.
 - b. Kantor jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

3. Alat Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data di Pergunakan teknik dokumenter dengan melakukan pencatatan nilai PMP pada STTB dan hasil belajar di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dan data di kumpulkan dengan cara mengisi format/blanko yang memuat identitas mahasiswa dan nilai-nilai yang dibutuhkan.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan maka data di analisa dengan teknik korelasi Prearson Product Moment, dengan rumus :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

dengan keterangan :

- n = Jumlah responden
- x = Nilai PMP responden yang tercantum pada STTB SMTA
- y = Nilai mata kuliah

Nilai mata pelajaran PMP di SMTA adalah berbentuk angka sedang nilai mata kuliah di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang berbentuk huruf.

Oleh sebab itu nilai mata kuliah ditransfer ke dalam bentuk angka dengan perhitungan sebagai berikut :

- A = 9
- B = 8
- C = 7
- D = 6
- E = 5



Nilai koefisien korelasi yang di dapat dengan teknik perhirungan di atas dibandingkan dengan koefisien yang ada dalam tabel, gunanya untuk mengetahui hubungan dua variabel dan Signifikan hubungan tersebut atau tidak. Dalam penelitian ini tarif Signifikan antara kedua Variabel tersebut di uji dengan menggunakan tabel harga kritis 5 %.

Bila Koefisien korelasi yang di hitung sama atau lebih besar dari indeks koefisien yang ada dalam tabel, maka dikatakan hipotesis yang dirumuskan dapat diterima, sedangkan sebaliknya jika koefisien korelasi yang dihitug lebih kecil dari indeks koefisien korelasi dalam tabel maka hipotesis ditolak.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan dan aturan-aturan yang berlaku pada Pusat Penelitian IKIP Padang, terlebih dahulu di susunlah usul penelitian dan di ajukan kepada pihak pemberi dana melalui Pusat Penelitian oleh Dekan FPIPS IKIP Padang dan Rektor IKIP Padang.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak pemberi dana, rancangan usul proyek yang telah di ajukan tersebut dahulu diperbaiki sesuai dengan permintaan pemberi dana, setelah usul proyek dimaksud di terima maka disusunlah desain operasionalnya dibawah bimbingan konsultan. Setelah desain operasional selesai maka disusunlah format/blanko isian.

Data informasi yang di peroleh kemudian diolah dan dianalisa sesuai dengan rencana semula. Kemudian hasil pengolahan data disusun dalam bentuk draf laporan dan kemudian di ajukan ke konsultan untuk dimonitoring.

Dari hasil monitoring yang di berikan oleh konsultan, maka baru-lah draf penelitian diperbaiki mejadi laporan akhir, laporan akhir yang di perbanyak disampaikan kepada yang berhak menerima atau pihak-pihak yang relevan untuk memperoleh penelitian ini.

F. K E T E R B A T A S A N

Dalam pengumpulan data informasi yang dilakukan terhadap responden penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dan keterbatasan, terutama keterbatasan dalam waktu yang pada mulanya direncanakan sejak desain operasional disetujui, Akan tetapi nilai PMP responden yang tercantum dalam STTB tidak berada atau tidak ada di pemondokan responder, karena STTB tersebut di simpan dikampung halaman responden.

Kemudian kesulitan lain ditemui adalah responden sedang sibuk dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian semester. Namun demikian secara sabar dan berulang-ulang peneliti dapat mengumpulkan data sehingga waktu pengumpulan terpaksa di perpanjang.

B A B IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan analisis dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan lambang dan antara mata pelajaran PMP di SMTA dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang diajukan dan data yang diperoleh dari lapangan, maka secara terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut :

A. A N A L I S I S

Mata pelajaran PMP yang dipelajari di SMTA adalah mata pelajaran yang bersifat umum. Artinya dalam mata pelajaran yang dimaksud menyinggung Pendidikan Pancasila dengan P₄-nya, Sejarah kebangsaan, GEHN, Ilmu Negara dan Hukum Tata Negara. Kelima bidang pengetahuan dimaksud pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang berdiri sendiri.

Dalam artian bahwa di pelajari dalam mata kuliah yang diperkirakan berkaitan dengan itu maka dalam analisis itu, ditinjau kaitan hubungan antara nilai PMP yang diperoleh mahasiswa di SMTA dengan mata kuliah-mata kuliah di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Mengingat mata kuliah-mata kuliah yang relevan ini tidak di pelajari dalam satu semester, maka penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa jurusan PMP / IKN yang telah mengambil, yaitu mahasiswa angkatan/BP 82 dan 83. Disamping itu untuk ketajaman analisis, maka masing-masing angkatan/BP pembahasan analisisnya.

Hal ini juga dapat memberikan informasi perbedaan kedua angkatan, disamping dapat juga melihat kecenderungannya.

Berdasarkan hal ini penyebarannya dapat dilihat dalam berikut:

1. Hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah-mata kuliah yang relevan pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang angkatan/BP 82.

Hubungan antara nilai mata pelajaran PMP mahasiswa pada SMTA dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila :

TABEL 1. Hubungan antara nilai mata pelajaran PMP dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	18.	8	8	64	64	64
2.	7	8	49	64	56	19.	7	7	49	49	49
3.	6	8	36	64	48	20.	7	8	49	64	56
4.	7	7	49	49	49	21.	7	8	49	64	56
5.	8	8	64	64	64	22.	7	8	49	64	56
6.	8	8	64	64	64	23.	7	7	49	49	49
7.	7	8	49	64	56	24.	7	7	49	49	49
8.	8	8	64	64	64	25.	7	7	49	49	49
9.	7	7	49	49	49	26.	7	8	49	64	56
10.	8	8	64	64	64	27.	7	8	49	64	56
11.	7	8	49	64	56	28.	8	8	64	64	64
12.	8	8	64	64	64	29.	7	8	49	64	56
13.	7	7	49	49	49	30.	7	8	49	64	56
14.	7	7	49	49	49	31.	8	8	64	64	64
15.	7	8	49	64	56	32.	7	6	49	36	42
16.	6	7	36	49	42	33.	8	8	64	64	64
17.	7	8	49	64	56	34.	7	8	49	64	56
						Σ	245	261	1775	2013	1884

Rumus :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{34 \cdot 1884 - (245)(261)}{\sqrt{\{34 \cdot 1775 - (245)^2\} \{34 \cdot 2013 - (261)^2\}}}$$

$$r = \frac{64056 - 63945}{\sqrt{(60350)(68442 - 68121)}}$$

$$r = \frac{111}{104325} \quad r = \frac{111}{322.994} \quad r = \underline{\underline{0.344}}$$

Berdasarkan tabel pertama di atas, maka nilai hubungan yang di peroleh atau besar nilai r adalah 0,344. Angka dimaksud didapat dari $N = 34$.

Dibandingkan nilai r yang dicari dengan nilai-nilai r Product Moment yang ada dalam tabelnya, maka ternyata nilai r yang dicari untuk n sebesar 34 tersebut berada di atasnya. Nilai r product moment dalam tabel untuk tingkat kepercayaan 99 % adalah 0,436 sedangkan untuk 95 % adalah 0,339.

Kesimpulan yang dapat diambil terdapat hubungan antara nilai PMP mahasiswa di SMTA dengan hasil belajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang. Untuk itu hipotesis yang telah dirumuskan diterima kebenarannya.

- b. Hubungan Antara Nilai Mata Pelajaran PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan Nilai Mata Kuliah Sejarah Kebangsaan.

TABEL 2. Hubungan Antara Nilai PMP Dengan Nilai Kuliah Sejarah Kebangsaan.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	9	49	81	63	18.	8	8	64	64	64
2.	7	6	49	36	42	19.	7	8	49	64	56
3.	6	8	36	64	48	20.	7	9	49	81	63
4.	7	6	49	36	42	21.	7	8	49	64	56
5.	8	9	64	81	72	22.	7	9	49	81	63
6.	8	8	64	64	64	23.	7	8	49	64	56
7.	7	9	49	81	63	24.	7	9	49	81	63
8.	8	7	64	49	56	25.	7	9	49	81	63
9.	7	6	49	36	42	26.	7	8	49	64	56
10.	8	6	64	36	48	27.	7	8	49	64	56
11.	7	8	49	64	56	28.	8	7	49	49	56
12.	8	9	64	81	72	29.	7	8	49	64	56
13.	7	8	49	64	56	30.	7	9	49	81	63
14.	7	7	49	49	49	31.	8	8	64	64	64
15.	7	7	49	49	49	32.	7	7	49	49	49
16.	6	7	42	49	42	33.	8	8	64	64	64
17.	7	9	49	81	63	34.	7	7	49	49	49
						Σ	245	267	1775	2129	1924

$$r = \frac{34 \cdot 1924 - (245)(267)}{\sqrt{\{34 \cdot 1775 - (245)^2\} \{34 \cdot 2129 - (267)^2\}}}$$

373.2634
Yun
h,

$$r = \frac{65416}{\sqrt{(60350 - 60025)(72386 - 71289)}}$$

$$r = \frac{1}{\sqrt{356525}}$$

$$r = \frac{1}{597097} = 0,0177$$

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Hasil analisis data yang dilakukan sebagaimana terlihat dalam tabel 2 di atas dari hubungan nilai PMP di SMTA dan mata kuliah Sejarah kebangsaan adalah tidak meyakinkan sekali. Angka di maksud diperoleh sebesar 0,017 dengan $N = 34$.

Angka sebesar 0,017 yang diperoleh hasil hitungan dimaksud adalah sangat rendah sekali, setelah dibandingkan dengan nilai r product moment, baik pada taraf kepercayaan 99 % maupun 95 % ternyata tetap berada di bawahnya. Karena angka-angka dimaksud untuk $n = 34$ adalah 0,436 pada kepercayaan 99 % dan 0,339 pada 95 %.

Dari analisis ini menunjukkan bahwa kebenaran hipotesis yang dirumuskan ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan-hubungan yang berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Sejarah kebangsaan mahasiswa angkatan 82 jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG

c. Hubungan Antara Nilai Mata Pelajaran PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan Nilai Mata Kuliah Garis-garis Besar Haluan Negara.

TABEL 3. Hubungan Antara Nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah GBHN.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	18.	8	8	64	64	64
2.	7	7	49	49	49	19.	7	6	49	36	42
3.	6	6	36	36	36	20.	7	7	49	49	49
4.	7	6	49	36	42	21.	7	7	49	49	49
5.	8	7	64	49	56	22.	7	7	49	49	49
6.	8	7	64	49	56	23.	7	7	49	49	49
7.	7	7	49	49	49	24.	7	8	49	64	56
8.	8	7	64	49	56	25.	7	7	49	49	49
9.	7	7	49	49	49	26.	7	7	49	49	49
10.	8	7	64	49	56	27.	7	7	49	49	49
11.	7	8	49	64	56	28.	8	6	64	36	48
12.	8	7	64	49	56	29.	7	5	49	25	35
13.	7	7	49	49	49	30.	7	7	49	49	49
14.	7	7	49	49	49	31.	8	6	64	36	48
15.	7	6	49	36	42	32.	7	7	49	49	49
16.	6	7	36	49	42	33.	8	7	64	49	56
17.	7	7	49	49	49	34.	7	8	49	64	56
						Σ	245	234	1775	1639	1694

$$r = \frac{34 \cdot 1694 - (245)(234)}{\sqrt{\{34 \cdot 1775 - (245)^2\} \{34 \cdot 1639 - (234)^2\}}}$$

$$r = \frac{57596}{\sqrt{(60350 - 60025)(55726 - 54756)}}$$

$$r = \frac{266}{\sqrt{315250}}$$

$$r = \frac{26}{561,471} = 0,473.$$

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan formula r Product Moment, maka diperoleh angka sebesar 0,473 dari hasil hubungan kedua variabel yang disebutkan di atas. Angka hubungan dimaksud juga mempunyai N = 34.

Angka tersebut bila dibandingkan pula dengan nilai r yang ada dalam tabel r product moment maka ternyata berada di atas nilai yang ada dalam tabel r, baik untuk tingkat kepercayaan 99 %, maupun untuk 95 %. Nilai r product moment yang ada dalam tabel untuk tingkat kepercayaan 99 % adalah 0,436, sedangkan untuk 95 % adalah 0,339.

Dari itu ternyata ada hubungan yang sangat erat dan berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah GBHN di jurusan PMP. Sudah barang tentu hipotesis yang telah ditetapkan rumusnya dalam bagian pendahuluan penelitian ini terbukti.

d. Hubungan Antara Nilai Mata Pelajaran PMP Mahasiswa Pada STTB
Dengan Nilai Mata Kuliah Ilmu Negara.

TABEL 4. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai mata kuliah
Ilmu Negara.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	18.	8	8	64	64	64
2.	7	7	49	49	49	19.	7	7	49	49	49
3.	6	7	36	49	42	20.	7	8	49	64	56
4.	7	8	49	64	56	21.	7	9	49	81	63
5.	8	7	64	49	56	22.	7	7	49	49	49
6.	8	7	64	49	56	23.	7	7	49	49	49
7.	7	7	49	49	49	24.	7	7	49	49	49
8.	8	9	64	81	72	25.	7	8	49	64	56
9.	7	8	49	64	56	26.	7	8	49	64	56
10.	8	5	64	25	40	27.	7	9	49	81	63
11.	7	7	49	49	49	28.	8	6	64	36	48
12.	8	9	64	81	72	29.	7	7	49	49	49
13.	7	8	49	64	56	30.	7	8	49	64	56
14.	7	7	49	49	49	31.	8	8	64	64	64
15.	7	7	49	49	49	32.	7	5	49	25	35
16.	6	7	36	49	42	33.	8	7	64	49	56
17.	7	7	49	49	49	34.	7	7	49	49	49
						Σ	245	251	1775	1883	1809

$$r = \frac{34 \cdot 1809 - (245)(251)}{\sqrt{\{34 \cdot 1775 - (245)^2\} \{34 \cdot 1883 - (251)^2\}}}$$

$$r = \frac{61506 - 61495}{\sqrt{(60350 - 60025)(64022 - 63001)}}$$

$$r = \frac{11}{\sqrt{331815}}$$

$$r = \frac{11}{576,042} = 0,019$$

Bila dikaji pula hasil hitungan nilai r dari hubungan antara nilai PMP di SMTA dan nilai mata kuliah Ilmu Negara seperti terlihat dalam tabel 4 di atas maka diperoleh pula angka besar 0,019 dengan $N = 34$.

Hasil Hitungan dari r yang dicari yang ada dalam tabel nilai-nilai r Product Moment.

Berdasarkan kenyataan dimaksud baik dalam kepercayaan 99 % apalagi 95 % tidaklah dapat melampau batas nilai-nilai r product moment yang ada dalam tabel. Nilai untuk tingkat kepercayaan 99 % adalah 0,436 sedangkan untuk 95 % adalah 0,339.

Dengan demikian kebenaran hipotesis yang dicantumkan dalam bagian pendahuluan ditolak, yang benar adalah tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai PMP mahasiswa di SMTA dengan nilai mata kuliah Ilmu Negara.

e. Hubungan Antara Nilai PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan Nilai Mata Kuliah Hukum Tata Negara.

TABEL 5. Hubungan antara nilai mata pelajaran PMP dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	7	49	49	49	18.	8	7	64	49	56
2.	7	7	49	49	49	19.	7	5	49	25	35
3.	6	6	36	36	36	20.	7	7	49	49	49
4.	7	7	49	49	49	21.	7	7	49	49	49
5.	8	6	64	36	48	22.	7	8	49	64	56
6.	8	6	64	36	48	23.	7	6	49	36	42
7.	7	5	49	25	35	24.	7	7	49	49	49
8.	8	7	64	49	56	25.	7	7	49	49	49
9.	7	5	49	25	35	26.	7	6	49	36	42
10.	8	6	64	36	48	27.	7	7	49	49	49
11.	7	7	49	49	49	28.	8	6	64	36	48
12.	8	8	64	64	64	29.	7	7	49	49	49
13.	7	7	49	49	49	30.	7	6	49	36	42
14.	7	6	49	36	42	31.	8	7	64	49	56
15.	7	6	49	36	42	32.	7	5	49	25	35
16.	6	5	36	25	30	33.	8	9	64	81	72
17.	7	8	49	64	56	34.	7	7	49	49	49
Σ							245	223	1775	1493	1612

UPT. PERPUSTAKAAN
KIP - PADANG

$$r = \frac{34 \cdot 1612 - (245)(223)}{\sqrt{\{34 \cdot 1775 - (245)^2\} \{34 \cdot 1493 - (223)^2\}}}$$

$$r = \frac{54808 - 54635}{\sqrt{(60350 - 60025)(50762 - 49729)}}$$

$$r = \frac{173}{335725}$$

$$r = \frac{173}{579,418} = 0,299$$

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk melihat hubungan PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara sebagai mana tercantum dalam tabel di atas, maka diperoleh nilai $r = 0,299$ dengan $N = 34$.

Bila nilai r yang dicari dibandingkan dengan nilai-nilai r yang ada dalam tabel nilai-nilai r product moment, ternyata nilai yang dicari dimaksud berada dibawah nilai yang ada dalam tabel, baik pada taraf kepercayaan 99 % maupun untuk taraf 95 %. Adapun nilai r yang ada dalam tabel dimaksud adalah 0,436 untuk tingkat kepercayaan 99 % dan 0,339 untuk tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan tidak terbukti atau ditolak.

2. Hubungan Antara Nilai PMP Mahasiswa di SMTA dengan nilai mata kuliah yang Relevan pada jurusan PMP bagi mahasiswa Angkatan/BP83.
- a. Hubungan antara nilai PMP mahasiswa pada STTB SMTA dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila.

TABEL 6. Hubungan antara nilai PMP dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	21.	8	7	64	49	56
2.	7	6	49	36	42	22.	8	6	64	36	48
3.	7	5	49	25	35	23.	7	7	49	49	49
4.	7	7	49	49	49	24.	8	7	64	49	56
5.	7	9	49	81	63	25.	8	8	64	64	64
6.	7	9	49	81	63	26.	7	8	49	64	56
7.	7	7	49	49	49	27.	8	7	64	49	56
8.	8	8	64	64	64	28.	8	8	64	64	64
9.	7	7	49	49	49	29.	8	8	64	64	64
10.	9	9	81	81	81	30.	8	7	64	49	56
11.	8	7	64	49	56	31.	7	7	49	49	49
12.	7	8	49	64	56	32.	7	6	49	36	42
13.	7	7	49	49	49	33.	8	9	64	81	72
14.	8	7	64	49	56	34.	7	8	49	64	56
15.	8	8	64	64	64	35.	6	7	36	49	42
16.	8	8	64	64	64	36.	8	8	64	64	64
17.	7	7	49	49	49	37.	7	8	49	64	56
18.	8	8	64	64	64	38.	8	7	64	49	56
19.	7	5	49	25	35	39.	7	8	49	64	56
20.											
						Σ	291	290	2185	2194	2169

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PENELITIAN

$$r = \frac{39.2169 - (291)(290)}{\sqrt{\{39.2185 - (291)^2\} \{39.2194 - (290)^2\}}}$$

$$r = \frac{84591 - 84390}{(85215 - 84681)(85566 - 84100)}$$

$$r = \frac{201}{782844}$$

$$r = \frac{201}{884.785} = 0,227$$

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa besarnya angka hubungan yang diperoleh dari hasil hitungan yang dilakukan adalah 0,227. Angka dimaksud yang diperhitungkan dari hasil hubungan nilai FMP di SMTA dan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila untuk mahasiswa yang BP 83 dengan jumlah N = 39.

Dilihat dari besarnya angka yang diperoleh dari hasil hitungan tersebut di atas, berada di bawah nilai-nilai R product moment yang ada dalam tabel, maka ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara kedua jenis nilai tersebut, baik pada taraf 99 % apalagi untuk 95 %. Nilai r product moment yang ada dalam tabel nilai untuk tingkat kepercayaan 99 % adalah 0,403 dan untuk kepercayaan 0,316 dengan yang telah disebutkan di atas.

b. Hubungan Nilai PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan Nilai Mata Kuliah Sejarah Kebangsaan.

TABEL 7. Hubungan nilai PMP dengan nilai mata kuliah Sejarah Kebangsaan.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	21.	8	7	64	49	56
2.	7	7	49	49	49	22.	8	7	64	49	56
3.	7	6	49	36	42	23.	7	8	49	64	56
4.	7	6	49	36	42	24.	8	6	64	36	48
5.	7	8	49	64	56	25.	8	7	64	49	56
6.	7	8	49	64	56	26.	7	7	49	49	49
7.	7	7	49	49	49	27.	8	8	64	64	64
8.	8	8	64	64	64	28.	8	8	64	64	64
9.	7	9	49	81	63	29.	8	7	64	49	56
10.	9	9	81	81	81	30.	8	7	64	49	56
11.	8	8	64	64	64	31.	7	5	49	25	35
12.	7	6	49	36	42	32.	7	7	49	49	49
13.	7	6	49	36	42	33.	8	7	64	49	56
14.	8	6	64	36	48	34.	7	7	49	49	49
15.	8	7	64	49	56	35.	6	9	36	81	54
16.	8	7	64	49	56	36.	8	7	64	49	56
17.	7	7	49	49	49	37.	7	7	49	49	49
18.	8	7	64	49	56	38.	8	7	64	49	56
19.	7	6	49	36	42	39.	7	7	49	49	49
20.	7	7	49	49	49	-	7	7	49	49	49
						Σ	291	278	2185	2012	2086

POST KAY
PADANG

$$r = \frac{39 \cdot 2086 - (291)(278)}{\sqrt{\{39 \cdot 2185 - (291)^2\} \{39 \cdot 2012 - (278)^2\}}}$$

$$r = \frac{81345 - 80898}{\sqrt{(85215 - 84681)(78468 - 77284)}}$$

$$r = \frac{447}{\sqrt{632256}}$$

$$r = \frac{447}{795,145} = 0,559$$

Dari tabel 7 di atas terlihat angka/nilai hitung r diperoleh sebesar 0,559. Angka tersebut berada jauh di atas nilai r product moment pada taraf kepercayaan 99 % dan 95 % dengan $N = 39$. Nilai r dalam tabel pada taraf 99 % adalah 0,408 dan 95 % adalah 0,316.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara nilai-nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Sejarah kebangsaan. Oleh sebab itu hipotesis yang dirumuskan dalam bahagian pendahuluan dapat diterima.

c. Hubungan Antara Nilai PMP mahasiswa pada STTB SMTA Dengan Nilai Mata Kuliah G B H N.

TABEL 8. Hubungan Antara Nilai PMP dengan Nilai Mata Kuliah GBHN.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	7	49	49	49	21.	8	8	64	64	64
2.	7	7	49	49	49	22.	8	8	64	64	64
3.	7	6	49	36	42	23.	7	8	49	64	56
4.	7	6	49	36	42	24.	8	8	64	64	64
5.	7	7	49	49	49	25.	8	7	64	49	56
6.	7	8	49	64	56	26.	7	7	49	49	49
7.	7	8	49	64	56	27.	8	7	64	49	56
8.	8	7	64	49	56	28.	8	7	64	49	56
9.	7	8	49	64	56	29.	8	7	64	49	56
10.	9	7	81	49	63	30.	8	7	64	49	56
11.	8	7	64	49	56	31.	7	6	49	36	42
12.	7	6	49	36	42	32.	7	7	49	49	49
13.	7	7	49	49	49	33.	8	7	64	49	56
14.	8	7	64	49	56	34.	7	7	49	49	49
15.	8	7	64	49	56	35.	6	7	36	49	42
16.	8	6	64	36	48	36.	8	6	64	36	48
17.	7	7	49	49	49	37.	7	7	49	49	49
18.	8	7	64	49	56	38.	8	7	64	49	56
19.	7	7	49	49	49	39.	7	7	49	49	49
20.	7	8	49	64	56						
						Σ	291	275	2185	1953	2052

$$r = \frac{39 \cdot 2052 - (291)(275)}{\sqrt{\{39 \cdot 2185 - (291)^2\} \{39 \cdot 1953 - (275)^2\}}}$$

$$r = \frac{80028 - 80025}{\sqrt{(85215 - 84681)(76167 - 75625)}}$$

$$r = \frac{3}{289428}$$

$$r = \frac{3}{537,985} = 0,0056.$$

Dari analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dengan menggunakan r product moment dengan N = 39. Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan ini menunjukkan nilai yang amat rendah sekali bila dibandingkan dengan nilai-nilai r product moment yang dalam tabel nilai-nilai r baik pada taraf kepercayaan 99 % maupun pada taraf kepercayaan 95 % . Nilai r dalam tabel masing-masingnya 0,430 untuk 99 % dan 0,334 untuk 95 %.

Dengan demikian jelaslah bahwa nilai yang dicari lebih kecil dari hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan kedua nilai tersebut. Dengan pengertian bahwa hipotesis yang dirumuskan bahagian terdahulu yang menyatakan ada hubungan tidak terbukti atau ditolak.

d. Hubungan Antara Nilai SMTA Pelajaran PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan Mata Kuliah Ilmu Negara.

TABEL 9. Hubungan Nilai PMP Dengan Mata Kuliah Ilmu Negara.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	8	49	64	56	21.	8	8	64	64	64
2.	7	6	49	36	42	22.	8	5	64	25	40
3.	7	7	49	49	49	23.	7	7	49	49	49
4.	7	7	49	49	49	24.	8	7	64	49	56
5.	7	7	49	49	49	25.	9	7	81	49	63
6.	7	7	49	49	49	26.	7	7	49	49	49
7.	7	7	49	49	49	27.	8	8	64	64	64
8.	8	8	64	64	64	28.	8	7	64	49	56
9.	7	7	49	49	49	29.	8	9	64	81	72
10.	9	7	81	49	63	30.	8	9	64	81	72
11.	8	5	64	25	40	31.	7	7	49	49	49
12.	7	5	49	25	35	32.	7	6	49	36	42
13.	7	7	49	49	49	33.	8	7	64	49	56
14.	8	5	64	25	40	34.	7	7	49	49	49
15.	8	7	64	49	56	35.	6	7	36	49	42
16.	8	7	64	49	56	36.	8	7	64	49	56
17.	7	5	49	25	35	37.	7	7	49	49	49
18.	8	7	64	49	56	38.	8	7	64	49	56
19.	7	6	49	36	42	39.	7	7	49	49	49
20.	7	7	49	49	49	Σ	291	268	2185	1876	2010

$$r = \frac{39.2010 - (291)(268)}{\sqrt{\{(85215 - 2185 - (291)^2)\}\{39.1876 - (268)^2\}}}$$

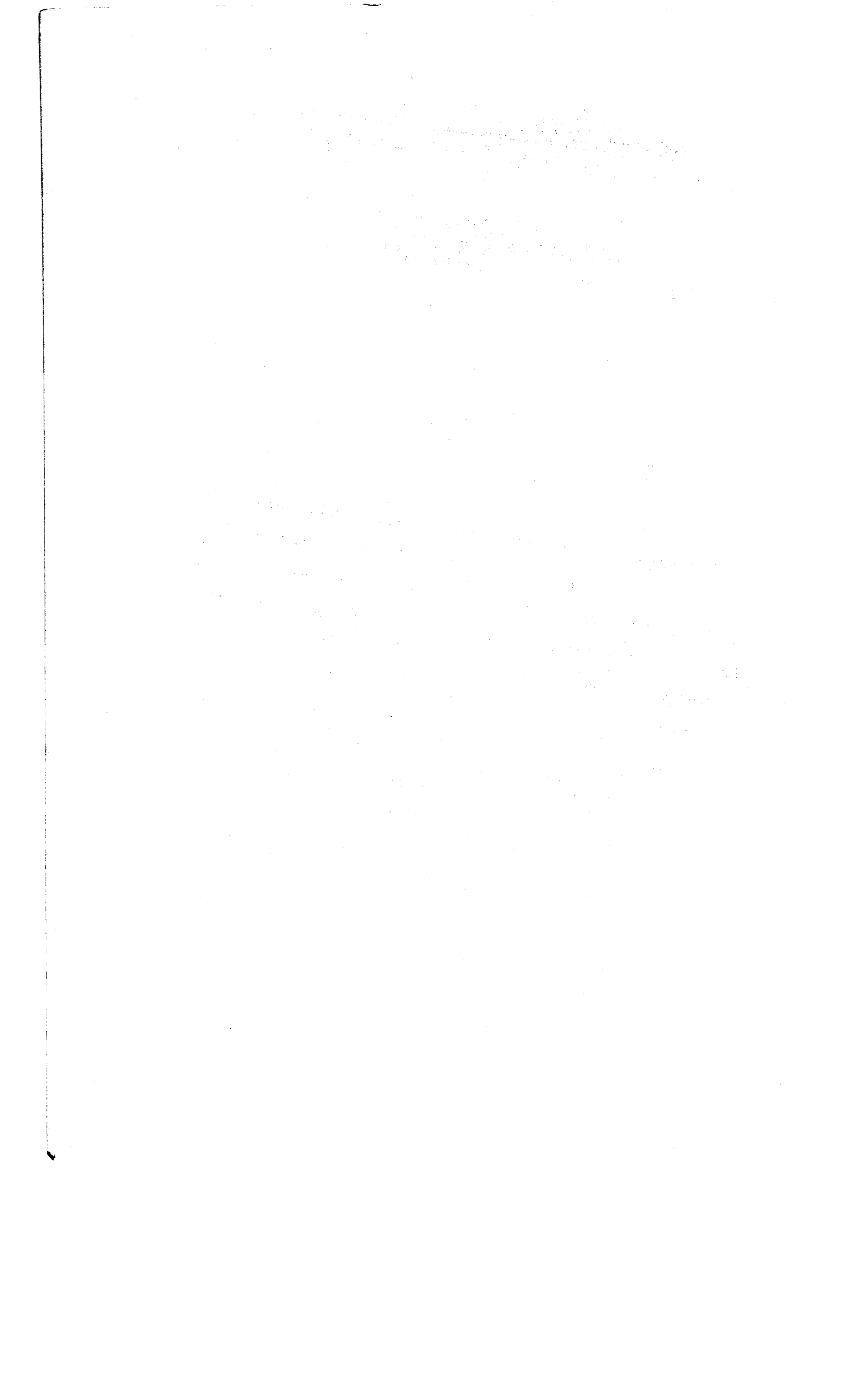
$$r = \frac{78390 - 77988}{\sqrt{(85215 - 84681)(73164 - 71824)}}$$

$$r = \frac{402}{\sqrt{715560}}$$

$$r = \frac{402}{845,907} = 0,475$$

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan seperti terlihat dalam tabel 9, maka diperoleh nilai hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Ilmu Negara sebesar 0,475. Nilai r yang diperoleh ini cukup meyakinkan, karena berada di atas nilai-nilai r product moment yang ada dalam tabel.

Nilai r product moment yang ada dalam tabel dengan $N = 39$ pada taraf kepercayaan 99 % = 0,408, sedangkan pada taraf kepercayaan 95 % = 0,316. Oleh sebab itu jelaslah bahwa hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima. Dengan perkataan lain terdapat hubungan yang berarti antara nilai PMP Mahasiswa pada STTB SMTA dengan nilai mata kuliah Ilmu Negara pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.



e. Hubungan Nilai Mata Pelajaran PMP Mahasiswa Pada STTB SMTA Dengan
 Nilai Mata Kuliah Hukum Tata Negara.

TABEL 10. Hubungan Nilai PMP Dengan Nilai Hukum Tata Negara.

No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy	No. Urut	x	y	x ²	y ²	xy
1.	7	5	49	25	35	21.	8	6	64	36	48
2.	7	7	49	49	49	22.	8	6	64	36	48
3.	7	7	49	49	49	23.	7	7	49	49	49
4.	7	6	49	36	42	24.	8	5	64	25	40
5.	7	7	49	49	49	25.	8	7	64	49	56
6.	7	5	49	25	35	26.	7	6	49	36	42
7.	7	6	49	36	42	27.	8	6	64	36	48
8.	8	6	64	36	48	28.	8	8	64	64	64
9.	7	7	49	49	49	29.	8	7	64	49	56
10.	9	7	81	49	63	30.	8	8	64	64	64
11.	8	7	64	49	56	31.	7	5	49	25	35
12.	7	5	49	25	35	32.	7	6	49	36	42
13.	7	6	49	36	42	33.	8	5	64	25	40
14.	8	5	64	25	40	34.	7	6	49	36	42
15.	8	6	64	36	48	35.	6	7	36	49	42
16.	8	6	64	36	48	36.	8	6	64	36	48
17.	7	5	49	25	35	37.	7	5	49	25	35
18.	8	5	64	25	40	38.	8	6	64	36	48
19.	7	6	49	36	42	39.	7	5	49	25	35
20.	7	6	49	36	42						
						Σ	291	237	2185	1469	1771

$$r = \frac{39.1771 - (291)(237)}{\sqrt{\{39.2185 - (291)^2\} \{39.1469 - (237)^2\}}}$$

$$r = \frac{69069 - 68967}{\sqrt{(85215 - 84681) (57291 - 56169)}}$$

$$r = \frac{102}{599143}$$

$$r = \frac{102}{774,046} = 0,132$$

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan mempergunakan formula r product moment, maka pada tabel 10 di atas r yang dicari tersebut adalah sebesar 0,132 dengan N = 39.

Kalau nilai r yang dicari dibandingkan dengan nilai-nilai r yang ada dalam tabel nilai-nilai r product moment, ternyata nilai dalam tabel jauh lebih besar, baik pada taraf kepercayaan 99 % maupun pada taraf kepercayaan 95 %. Nilai r dalam tabel untuk 99 % = 0,408 dan 95 % = 0,316.

Dengan demikian hubungan antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara atau dengan pengertian lain bahwa hipotesis yang dirumuskan tidak dapat diterima.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mencari nilai r product moment dan hasil hubungan nilai PMP mahasiswa pada STTB SMTA dan nilai-nilai mata kuliah-mata kuliah yang relevan untuk kedua angkatan yaitu angkatan/BP 82 dan 83, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada mahasiswa angkatan/BP 82 hanya terdapat dua mata kuliah yang mereka pelajari di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang mempunyai hubungan yang berarti dengan nilai mata pelajaran PMP mahasiswa di SMTA. Kedua mata kuliah tersebut adalah Pendidikan Pancasila dan GBHN. Tetapi berbeda jauh dengan mahasiswa angkatan / BP 83. Sebab bagi mahasiswa angkatan/BP 83 mata kuliah yang mempunyai hubungan dengan mata pelajaran PMP di SMTA adalah mata kuliah Ilmu Negara dan Sejarah kebangsaan.
2. Sebaliknya mahasiswa angkatan/BP 82 mata pelajaran PMP yang dipelajarinya sewaktu di SMTA tidak mempunyai hubungan yang berarti dengan mata kuliah Hukum Tata Negara, Ilmu Negara dan Sejarah kebangsaan, sedangkan mahasiswa angkatan/BP 83 tidak ada hubungan nilai mata pelajaran PMP di SMTA tersebut dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara, Pendidikan Pancasila dan Garis-Garis besar Haluan Negara.
3. Kedua angkatan mempunyai nilai yang berbeda baik di SMTA maupun di jurusan PMP / IKN sendiri. Akibatnya terdapat kecenderungan yang berbeda pula dalam hubungan/kaitan nilai-nilai tersebut.

B. PEMBAHASAN / DISKUSI

Meneliti hubungan antara mata pelajaran yang di ikuti mahasiswa sewaktu di SMTA dengan mata kuliah mayor di Perguruan Tinggi sudah sering dilakukan oleh berbagai peneliti. Begitu juga halnya dengan apa yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melihat hubungan mata pelajaran PMP di SMTA dengan mata kuliah--mata kuliah yang relevan pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

Kendatipun sudah sering dilakukan namun hasilnya berbeda-beda. Artinya diantara penelitian tersebut manunjukkan ada hubungan dan juga menunjukkan tidak ada hubungan seperti penelitian yang dilakukan saudara Drs. Bustamam yang meneliti hubungan antara mata pelajaran matematika di SMTA dengan mata kuliah mayor pada jurusan Listrik FPTK IKIP Padang yang hasilnya menunjukkan ada hubungan yang berarti. Akan tetapi keadaan ini berbeda banyak dengan hasil penelitian ini, sebab dari lima hubungan yang diteliti untuk masing-masing angkatan ternyata hanya empat dan/atau dua dari masing-masing angkatan yang menunjukkan hubungan yang berarti.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebahagian besar dari analisis hubungan menolak hipotesis yang diajukan dan/atau tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan ada beberapa kemungkinan yang terjadi sepanjang pengamatan penulis.

Adapun hal yang penulis maksudkan adalah :

- a. Kurikulum PMP yang diajarkan di SMTA tidak sesuai dengan kurikulum jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang. Dalam artian bahwa pemberian mata kuliah untuk masing-masing mata kuliah belum benar-benar menunjang kurikulum yang ada di SMTA.
- b. Lemahnya guru-guru di SMTA dan dosen-dosen pada jurusan PMP / IKN belum lagi menganut cara penilaian yang baku dan terandalkan.
- c. Hal lain mungkin menyebabkan adalah soal ujian yang diberikan belum lagi merupakan soal ujian yang telah dikaji derajat kesulitannya, sedangkan disisi lain sering berobahnya soal-soal ujian setiap tahun.

Akibat faktor-faktor tersebut kelima mata kuliah yang diteliti hubungannya dengan mata pelajaran PMP di SMTA sebagaimana yang telah disinggung di atas hanya dua mata kuliah yang mempunyai hubungan yang berarti, baik pada angkatan/BP 82 maupun angkatan/BP 83. Tetapi meskipun demikian nilai hubungan tersebut ada yang mendekati, dan sebaliknya ada yang sangat jauh sekali.

Adapun nilai hubungan yang diteliti dan diperoleh sangat berbeda atau kecil sekali diantara x dan y karena terlihat betulkesenjangan nilai tersebut. Artinya nilai di SMTA jauh melambung tinggi, sedangkan di jurusan PMP / IKN adalah rendah.

Berdasarkan apa yang telah diutarakan di atas maka untuk meningkatkan kaitan hubungan antara PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah yang relevan ini diperlukan pemecahan masalah-masalah yang dimaksud. Pemecahan masalah adalah bersumber dari guru dan dosen.

Guru dan dosen perlu benar-benar menganut cara penyajian bahan yang tepat, penilaian ujian yang baku dan dapat menyusun soal yang telah di uji tingkat ke sulitannya.

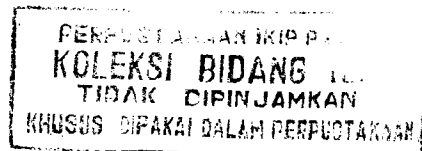
Selain itu pemerintah benar-benar memperhatikan relevansi kurikulum PMP di SMTA dengan kurikulum Perguruan Tinggi, ter terutama dengan jurusan PMP yang ada di IKIP dan Fakultas-fakultas Pendidikan lainnya, kerjasama antara kedua komponen tersebut akan menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan dengan baik ke Perguruan Tinggi dan /atau bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bagian-bagian terdahulu, maka dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. K E S I M P U L A N

1. Terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP mahasiswa pada STTB dengan nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang untuk angkatan/ BP 82 dan tidak terdapat hubungan yang berarti untuk angkatan/ BP 83.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Sejarah kebangsaan pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang, bagi mahasiswa angkatan/BP 82, tetapi ada hubungan yang berarti untuk angkatan / BP 83.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah GBHN di jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang untuk mahasiswa angkatan/BP 82, tetapi tidak terdapat hubungan antara kedua nilai tersebut untuk mahasiswa angkatan/BP 83.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara mata pelajaran PMP di SMTA dengan mata kuliah Ilmu Negara pada jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang untuk angkatan/BP 82, tetapi untuk angkatan/BP 83 terdapat hubungan kedua nilai tersebut.

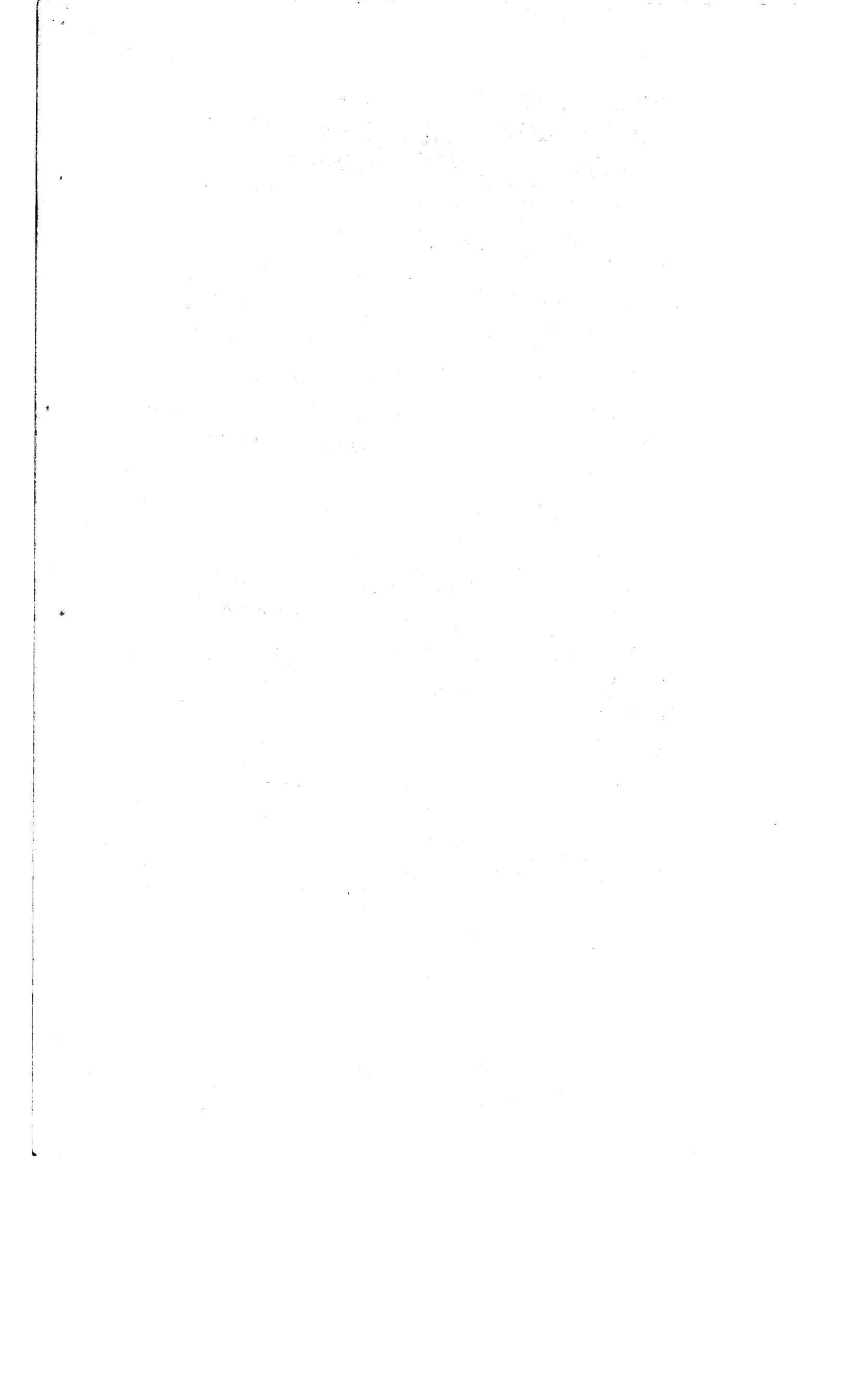


5. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara nilai mata pelajaran PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara pada jurusan / IKN FPIPS IKIP Padang baik bagi mahasiswa angkatan/BP 82 maupun angkatan/BP 83.
6. Kelima hubungan masing-masing mata kuliah untuk angkatan / BP 82 dan 83 tersebut memperlihatkan hasil yang berbeda. Artinya adalah " Terdapat hubungan " pada angkatan / BP 82 tidak terdapat pada angkatan / BP 83, sebaliknya ada kesamaan bahwa yang terdapat " Tidak ada hubungan " pada angkatan / BP 83 yaitu antara nilai PMP di SMTA dengan nilai mata kuliah Hukum Tata Negara.

B. R E K O M E N D A S I

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapatlah di utarakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Oleh karena hasil penelitian ini dalam analisisnya menemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara mata pelajaran PMP mahasiswa yang tercantum dalam STTB SMTA mereka dengan mata kuliah mata kuliah yang relevan di jurusan PMP/IKN FPIPS IKIP Padang yang seharusnya terdapat hubungan yang berarti, maka disarankan agar guru-guru SMTA yang mengajar PMP dan dosen-dosen yang mengajar mata kuliah tersebut di atas untuk kembali metode penyajian bahan, cara-cara penilaian dan cara pembuatan soal ujian.



2. Guru dan dosen hendaklah dapat menyajikan bahan dengan tepat, membuat soal ujian yang telah di uji tingkat kesukarannya, dan hendaklah mampu dengan teknik penilaian yang telah baku dan terandakan.

3. Untuk mencapai hal tersebut di perlukan peningkatan pengetahuan baik secara pribadi maupun secara kolektif. Tiap guru dan dosen perlu memiliki ketiga komponen proses Belajar Mengajar tersebut yang dapat di lakukan dengan jalan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan cara mengajar cara membuat soal dan cara menilai yang baik.

Bila hal ini tidak mungkin untuk mencapai sasaran dapat juga dilakukan diskusi-diskusi dan bila perlu dilakakaryakan. Keadaan ini juga berlaku untuk jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang.

4. Perlu ditinjau kembali relevan kurikulum PMP di SMTA dengan kurikulum jurusan PMP / IKN FPIPS IKIP Padang dapat menunjang kurikulum PMP di SMTA. Maka untuk itu diperlukan suatu penelitian yang mendalam yang mengkaji relevansi kurikulum tersebut.

K E P U S T A K A A N

1. Amijaya , DA. Tisna Prof. Dr. Pola Pengembangan Sistim Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia.
2. Deppen, RI. Garis-garis Besar Haluan Negara. Tap MPR RI. No. II/MPR/1983.
3. Hadi, Soetrisno Prof. Drs. MA. Statistik Jilid II. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta 1981.
4. I K I P Padang. Buku Pedoman IKIP Padang, tahun 1982/1983 dan 1983/1984.
5. Idris, Zahara. Prof. MA. Cs. Hasil Belajar Mahasiswa yang berasal dari SLA umum dan SLA Madrasah Pada IKIP Padang.
6. Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang. Daftar Mahasiswa IKIP Padang tahun 1982/1983 dan 1983/1984.
7. Surachmad, Winarno. Prof. Dr. MSCED. Dasar-dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah. Tarsito Bandung 1975.